

Pemahaman Hak dan Kewajiban Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar

Wahyu Azim Utomo^{1*}, Fine Refiane², Aryo Andri Nugroho³, Maryati⁴

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang

²SDN Pandeanlamper 03

*Corresponding Author: wahyuazimutomo28@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan mengetahui hak pemahaman dan kewajiban untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas III di SDN Pandeanlamper kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh analisis materi hak dan kewajiban terhadap kedisiplinan siswa kelas III. Penelitian dilakukan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Dengan sampel berjumlah 28 siswa kelas III. Penelitian dilakukan dalam waktu 2 hari dan dilakukan sebelum dan sesudah pemberian materi hak dan kewajiban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kedisiplinan siswa kelas III SDN Pandeanlamper 03, setelah diberikan materi hak dan kewajiban. Dari data yang diperoleh, terdapat peningkatan proporsi kedisiplinan siswa dari 75% menjadi 96,43%. Hal ini menunjukkan bahwa analisis materi hak dan kewajiban memiliki pengaruh positif dalam membentuk kedisiplinan siswa tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengajaran materi hak dan kewajiban memiliki peran penting dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas III SDN Pandeanlamper 03. Oleh karena itu, guru sebaiknya terus memperhatikan dan meningkatkan cara yang tertarik pada hak dan kewajiban materi agar dapat lebih efektif dalam membentuk kedisiplinan siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa analisis materi hak dan kewajiban dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas III di sekolah dasar.

Keywords: *right and obligations; discipline*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pemahaman hak dan kewajiban untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas III di SDN Pandeanlamper kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh analisis materi hak dan kewajiban terhadap kedisiplinan siswa kelas III. Penelitian dilakukan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Dengan sampel berjumlah 28 siswa kelas III. Penelitian dilakukan dalam waktu 2 hari dan dilakukan sebelum dan sesudah pemberian materi hak dan kewajiban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kedisiplinan siswa kelas III SDN Pandeanlamper 03, setelah diberikan materi hak dan kewajiban. Dari data yang diperoleh, terdapat kenaikan persentase kedisiplinan siswa dari 75% menjadi 96,43%. Hal ini menunjukkan bahwa analisis materi hak dan kewajiban memiliki pengaruh positif dalam membentuk kedisiplinan siswa tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengajaran materi hak dan kewajiban memiliki peran penting dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas III SDN Pandeanlamper 03. Oleh karena itu, guru sebaiknya terus memperhatikan dan meningkatkan cara penyampaian materi hak dan kewajiban agar dapat lebih efektif dalam membentuk kedisiplinan siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa analisis materi hak dan kewajiban dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas III di sekolah dasar.

Kata Kunci: hak dan kewajiban; kedisiplinan

Article History:

Received 2023-03-03

Revised 2023-05-13

Accepted 2023-06-05

DOI:

10.31949/educatio.v9i2.4822

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan akan membangun karakter dan kualitas seseorang untuk mempersiapkan diri menghadapi masa depan. Salah satu karakter yang menjadi fokus dalam pendidikan adalah disiplin. Kedisiplinan adalah suatu kondisi dimana seseorang mematuhi dan melaksanakan ketentuan, tata tertib, peraturan, nilai serta kaidah yang berlaku dengan kesadaran diri tanpa ada paksaan (Moongalo et al, 2020; Syaparuddin & Elihami, 2019). Kedisiplinan dalam belajar sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran (Lomu & Widodo, 2018). Kedisiplinan merupakan hal yang berhubungan dengan motivasi. Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai dorongan pada diri. Kedisiplinan dan motivasi belajar penting untuk dimiliki oleh siswa (Lestari & Ulum, 2020). Karakter disiplin bisa melatih kebiasaan dan perilaku mereka untuk senantiasa tertib dan terencana untuk mengatur setiap aktivitas sehari-hari mereka baik itu di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat (Pratiwi et al, 2023).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa adalah hak dan kewajiban siswa. Hak adalah segala sesuatu yang mutlak dan pantas didapatkan seseorang. Sedangkan kewajiban yaitu segala sesuatu yang harus dilaksanakan oleh seseorang untuk mendapatkan haknya. Hak dan kewajiban siswa diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hak dan kewajiban siswa meliputi hak untuk memperoleh pendidikan, hak untuk dipelihara dan dilindungi dari segala bentuk kekerasan dan diskriminasi, serta kewajiban untuk belajar dengan sungguh-sungguh, patuh terhadap aturan sekolah, dan menghormati hak orang lain. Hak adalah segala sesuatu yang harus diterima dan dimiliki semua warga masyarakat, sedangkan kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan sesuai aturan yang berlaku dengan penuh rasa tanggung (Novita, 2020). Pemahaman hak dan kewajiban pada anak tidak hanya sebagai alat untuk memungkinkan peserta didik memahami hak mereka sendiri dan untuk menghormati hak orang lain juga sebagai cara paling efektif untuk mempromosikan dan melindungi HAM pada umumnya, pendidikan tentang hak manusia sendiri tetap sampai saat ini, sesuatu yang tidak ditentukan makhluk (Rahmawati, 2020). Hak dan kewajiban harus berjalan bersamaan, seseorang akan mendapatkan haknya jika dia memenuhi kewajibannya begitupun sebaliknya seseorang dapat di cabut hak jika dia tidak memenuhi kewajibannya (Khufi et al, 2021). Begitupun dalam kehidupan di sekolah, siswa bisa saja di cabut haknya untuk mendapat pengetahuan karena ada salah satu kewajibannya yang tidak di penuhi seperti misalnya sanksi bagi siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah dengan di keluarkan dari kelas. Tindakan guru mengeluarkannya dari kelas termasuk perampasan hak bagi siswa bersangkutan, hal ini di sebabkan karna siswa tidak memenuhi kewajibannya yaitu tidak mengerjakan pekerjaannya.

SDN Pandeanlamper 03 merupakan salah satu sekolah menerapkan kedisiplinan melalui penerapan hak dan kewajiban siswa. Sebagai tahap awal dalam pendidikan formal, SD kelas 3 adalah waktu yang tepat bagi siswa untuk belajar dan memahami hak dan kewajiban mereka sebagai siswa. Oleh karena itu, analisis materi hak dan kewajiban terhadap kedisiplinan siswa di SD kelas 3 SDN Pandeanlamper 03 menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Hak dan kewajiban menjadi salah satu materi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang dipelajari pada kelas III SD. Menurut Wahyudi (2016), hak dan kewajiban siswa adalah dua hal yang saling terkait dan memiliki peran penting dalam menjaga kedisiplinan siswa. Hak siswa memberikan rasa aman dan nyaman bagi siswa dalam belajar, sementara kewajiban siswa menjadi landasan bagi siswa untuk bertindak dengan disiplin dan tanggung jawab. Hak dan kewajiban siswa juga dapat dilihat dari aspek psikologis dan sosial. Dalam aspek psikologis, hak dan kewajiban siswa dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Dalam aspek sosial, hak dan kewajiban siswa dapat membentuk karakter siswa yang baik dan mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

Penelitian ini berusaha melakukan analisis terhadap hak dan kewajiban peserta didik dalam rangka membangun kedisiplinan di kelas III SDN Pandeanlamper 03. Dalam penelitian ini akan dikaji apa saja hak dan kewajiban peserta didik dalam mencapai kedisiplinan, serta dampak dari pelanggaran hak dan kewajiban tersebut. Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat memberikan wawasan baru mengenai pentingnya kedisiplinan peserta didik di sekolah dasar serta bagaimana cara untuk membangun kedisiplinan tersebut.

Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hak dan kewajiban peserta didik dalam rangka membangun kedisiplinan, sehingga dapat membantu para pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih memberikan tekanan kepada pemahaman dan makna dan berkaitan erat dengan nilai-nilai tertentu. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut. (yuliani, 2018)

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pandeanlamper 03 dengan subyek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 28 anak. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas III dan siswa kelas II SDN Pandeanlamper 03. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan Metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada siswa kelas III sebagai responden. Untuk keabsahan data yang dikumpulkan, penelitian ini juga menggunakan metode wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam tentang pemahaman siswa terhadap hak dan kewajiban serta pengaruhnya terhadap kedisiplinan siswa.

Analisis data dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman (1994) yang terdiri dari tiga komponen pokok yakni reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti membandingkan dan mengecek balik informasi keabsahan temuan penelitian dari metode pengumpulan data berbeda (Miles & Huberman, 1994). Triangulasi sumber berarti teknik menggali kesahihan informasi dengan membandingkan dan mengecek balik data dari berbagai sumber dengan teknik yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Disiplin dapat dimaksud sebagai sesuatu keadaan yang terbentuk serta tercipta melalui proses serta serangkaian sikap yang menampilkan nilai- nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan serta kedisiplinan. (Vavi, 2021). Disiplin dapat dikatakan salah satu faktor penting dalam pendidikan, terutama di sekolah dasar (SD), karena membantu siswa untuk menjadi lebih fokus, bertanggung jawab, dan terorganisir dalam kehidupan mereka.

Penelitian ini dilakukan di SDN Pandeanlamper 03 di kota Semarang dengan mengambil sampel 28 siswa dari kelas III. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi. Digunakan untuk mengamati tingkat disiplin siswa selama satu minggu di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (80%) memiliki pemahaman yang baik tentang hak dan kewajiban mereka sebagai siswa di kelas. Selain itu, tingkat disiplin siswa selama satu minggu di kelas sangat dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang hak dan kewajiban. Siswa yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang hak dan kewajiban cenderung lebih disiplin dalam kelas dibandingkan dengan siswa yang pemahamannya rendah.

Tabel 1. Tindakan yang dapat diambil untuk kedisiplinan siswa

| No. | Pengamatan | Hari ke 1 | Hari ke 2 |
|-----|--|-----------|-----------|
| 1 | Siswa yang sudah menerapkan aturan tata tertib di sekolah | 7 | 10 |
| 2 | Melibatkan siswa dalam kegiatan yang positif dan bermanfaat | 9 | 15 |
| 3 | Membangun hubungan di lingkungan sekolah | 17 | 20 |
| 4 | Mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa secara rutin untuk membahas masalah disiplin dan tindakan yang perlu diambil | 21 | 27 |

Berdasarkan hasil penelitian terkait kedisiplinan siswa di SD terdapat kenaikan cukup signifikan Siswa yang merasa diperhatikan dan dihargai oleh guru cenderung lebih disiplin, Siswa yang terlibat dalam kegiatan yang positif cenderung lebih disiplin, siswa yang memiliki hubungan yang baik dengan teman-teman dan orang tua cenderung lebih disiplin, Penerapan aturan yang konsisten dan adil dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

Dari 4 hasil analisis semuanya berhasil dilaksanakan dengan baik oleh siswa, antara lain: tata tertib sekolah sebesar 42,86 % dengan jumlah 11 siswa, kegiatan positif sebesar 66,67% jumlah 15 siswa, membangun hubungan 17,65% jumlah 20, terakhir mengadakan pertemuan rutin 28,57 siswa dengan jumlah 27. Jadi dari 27 siswa terdapat 96,47 yang berhasil menguasai materi hak dan kewajiban terhadap indikator kedisiplinan siswa. Berdasarkan dari hasil tersebut dapat dilihat terjadi kenaikan pada pengamatan indikator disiplin kelas III di SDN Pandeanlamper 03 dengan kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamid et al (2018) yang menyatakan bahwa karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dalam bersikap yang didasarkan pada setiap indikator dapat dikatakan tergolong kategori yang tinggi jika mampu mematuhi segala aturan yang telah ditentukan, selalu tertib dalam mengerjakan setiap tugas, menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh, dan menggunakan waktu secara efektif dalam menyelesaikan tugas di kelas dan luar kelas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang hak dan kewajiban dalam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin mereka di kelas. Hasil ini menunjukkan bahwa memperkenalkan materi hak dan kewajiban kepada siswa di kelas III dapat meningkatkan tingkat disiplin mereka di kelas. Oleh karena itu, disarankan agar guru SD memasukkan materi hak dan kewajiban ke dalam kurikulum pembelajaran terdapat hak dan kewajiban yang diberikan kepada siswa. Hak siswa antara lain hak untuk mendapat pendidikan, hak untuk diperlakukan dengan baik, hak untuk berbicara dan berpendapat, dan hak untuk mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Sedangkan kewajiban siswa antara lain kewajiban untuk hadir tepat waktu, kewajiban untuk mematuhi peraturan sekolah, kewajiban untuk menjaga kebersihan dan kerapian, dan kewajiban untuk menghormati hak orang lain.

Dengan pemahaman hak dan kewajiban sebagai seorang siswa akan menjadikan mereka memiliki sikap disiplin. Sikap disiplin sangat penting diterapkan di sekolah. Sikap disiplin akan membentuk sikap individu yang terbentuk dari berbagai macam perilaku yang dikenal dengan ketaatan dan aturan yang berpedoman pada nilai-nilai moral (Febriyanto et al, 2020). Siswa yang disiplin adalah siswa yang secara konsisten mematuhi peraturan yang berlaku di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

KESIMPULAN

Materi hak dan kewajiban memiliki peran penting dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas III. Dengan pemahaman yang baik tentang hak dan kewajiban sebagai warga sekolah, siswa dapat memahami pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Melalui analisis materi hak dan kewajiban, pengajar dapat menentukan cara yang tepat untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa. Analisis ini dapat membantu mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam penyampaian materi, sehingga pengajar dapat menyesuaikan cara penyampaian yang lebih efektif.

Hasil kenaikan yang signifikan dalam kedisiplinan siswa kelas III menunjukkan bahwa analisis materi hak dan kewajiban dapat memberikan kontribusi positif dalam pembentukan kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, sebaiknya guru terus memperhatikan dan memperbaiki cara penyampaian materi agar dapat lebih efektif dalam membentuk kedisiplinan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Febriyanto, B., Patimah, D. S., Rahayu, A. P., & Masitoh, E. I. (2020). Pendidikan karakter dan nilai kedisiplinan peserta didik di sekolah. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 85-91.

- Hamid, A., Jaenudin, R., & Koryati, D. (2018). Analisis nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 5(1), 1-16.
- Khufi, I. A., Jamil, N. A., Astiza, S. R., Kalsum, S. N. U., Idayanti, W., Kurniawan, W., & Suryadi, W. (2020). Mimplementasi Hak Peserta Didik Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Sdn Batuan IK. *ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 65-71.
- Lestari, F. N., & Ulum, M. W. (2020). Analisis bentuk kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dengan motivasi belajar siswa kelas IV SDN i Gondosuli Gondang. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 318-329.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Moongalo, T. R. A., Suleman, V. F., Moha, R., & Wahyuni, E. (2022). The Development of Independent Character Values in Dahlia Kindergarten, Telaga District. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 1(2), 122-127.
- Pratiwi, Y., Hakim, L., & Surmilasari, N. (2023). Keberagaman Hak dan Kewajiban Siswa dalam Membentuk Karakter. *Journal on Education*, 5(3), 7304-7318.
- Rahmawati, N. (2020). Peningkatan pemahaman konsep hak dan kewajiban menggunakan model make a match pada siswa kelas IV sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 52-57.
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2019). Peranan pendidikan nonformal dan sarana pendidikan moral. *Jurnal edukasi nonformal*, 1(1), 173-186.
- Vavi, R. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kedisiplinan Siswa Sd Negeri Klumprit 04 Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap Pada Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, Uin Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Wahyudi. (2016). Penerapan Hak dan Kewajiban Siswa dalam Menjaga Kedisiplinan Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(7), 1-11.
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Quanta*, 2(2), 83-91.